

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman. Teori pilihan rasional adalah tindakan rasional individu atau aktor untuk suatu tindakan berdasarkan tujuan yang ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Namun, Coleman melanjutkan dengan menunjukkan bahwa, untuk tujuan yang sangat teoritis, ia membutuhkan konsep aktor rasional yang lebih tepat, yang diturunkan dari ilmu ekonomi, bahwa aktor memilih tindakan yang memaksimalkan utilitas mereka atau memuaskan aktivitas dan kebutuhan mereka. Teori pilihan rasional berfokus pada aktor. Aktor dipandang sebagai orang yang memiliki maksud atau tujuan. Artinya aktor memiliki tujuan dan tindakannya terfokus pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Aktor juga dipandang memiliki pilihan atau nilai, kebutuhan, dan penting untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan tingkat yang mereka pilih. Dalam persepsi Coleman, teori pilihan rasional tersebut merupakan sudut pandang dari tindakan rasional, integrasi dari berbagai sudut pandang sosiologis.

Coleman dengan yakin menyatakan bahwa pendekatannya didasarkan pada individualisme, menggunakan teori pilihan rasional sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena tingkat makro ini. Aktor juga dipandang memiliki pilihan atau nilai, teori pilihan rasional berfokus pada aktor dimana aktor

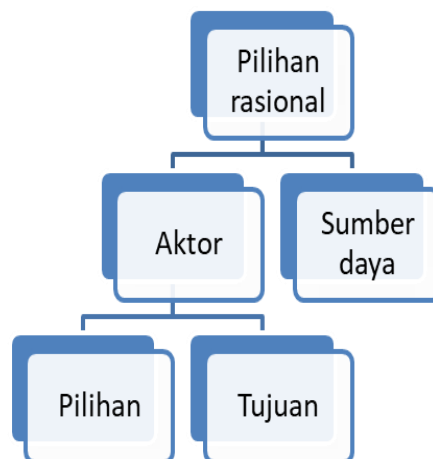
dipandang memiliki tujuan dan sasaran. Ini berarti aktor yang memiliki tujuan yang tindakannya ditujukan untuk bekerja menuju tujuan yang diinginkan.

Teori pilihan rasional tidak peduli dengan apa pilihan aktor atau apa sumber pilihan itu, yang dibutuhkan adalah tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang konsisten dengan kualitas preferensi aktor. Berlandaskan penjelasan Coleman di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu perilaku sosial di bagi menjadi dua unsur, yaitu aktor dan sumber daya, pengertian aktor dalam perilaku sosial adalah seseorang yang mempunyai peran untuk melaksanakan suatu tindakan, dan tindakan tersebut mempunyai tujuan. Sedangkan pengertian dari sumber daya adalah sesuatu yang dianggap menarik oleh aktor tersebut untuk mendukung tindakannya dalam mencapai suatu tujuan, dan sumber daya tersebut dapat dikuasai oleh aktor. Coleman menjelaskan secara rinci bahwa interaksi antara aktor dan sumber daya pada tingkat sistem sosial Basis minimal dari sistem sosial adalah dua aktor, yang masing-masing aktor mempunyai sumber daya yang menarik perhatian satu dengan yang lain. Dalam hal ini terjadi interdependensi (saling membutuhkan), dan interdependensi mencakup seluruh sistem sosial. Tujuan setiap individu adalah untuk mengoptimalkan kepentingannya, yang mewakili saling ketergantungan atau karakter sistemik dari tindakan mereka. Meskipun dalam teori pilihan rasional awal mengacu pada tujuan atau niat yang dilakukan individu, setidaknya ada dua jenis perilaku koersif yang mempengaruhi individu.

Coleman percaya bahwa dalam kehidupan nyata seseorang tidak senantiasa berperilaku secara rasional, akan tetapi dia merasa hal itu tidak banyak mempengaruhi pada teorinya. Dia beranggapan bahwa prediksi teori yang dia

buat adalah melihat apakah aktor berperilaku rasional atau menyimpang dari cara yang diteliti (menyimpang dari rasionalitas). Dia terus fokus pada tindakan rasional individu dengan berfokus pada masalah hubungan makro dan mikro atau bagaimana tindakan gabungan individu mengarah pada perilaku sistem sosial. Pada dasarnya, ini berfokus pada aspek hubungan makro dan mikro atau dampak perilaku individu terhadap perilaku individu lain. Salah satu kunci transisi dari mikro ke makro adalah pengakuan terhadap otoritas dan hak individu atas individu lain (Mister Sisiologi, 2015). Secara umum, teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa tindakan manusia mempunyai maksud dan tujuan yang dibimbing oleh hirarki yang tertata dari preferensi. Dikatakan rasional berarti:

- a) Aktor melakukan perhitungan dari pemanfaatan atau preferensi dalam pemilihan suatu bentuk tindakan.
- b) Aktor juga menghitung biaya bagi setiap jalur perilaku.
- c) Aktor berusaha memaksimalkan pemanfaatan untuk mencapai pilihan tertentu.¹



¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 153.

Di dalam teori pilihan rasional terdapat dua unsur yaitu aktor dan sumber daya. Yang disebut dengan aktor yaitu seseorang yang melakukan suatu tindakan berdasarkan tujuan yang ditentukan oleh suatu pilihan. Sedangkan sumber daya adalah sesuatu yang dianggap menarik oleh aktor tersebut untuk mendukung tindakannya dalam mencapai suatu tujuan. Di dalam penelitian ini yang disebut dengan aktor yaitu perempuan yang memilih untuk menikah di usia dini untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Sedangkan yang disebut dengan sumber daya dalam penelitian ini adalah lingkungan disekitarnya contohnya masyarakat dan mempunyai hasil yaitu banyak masyarakat di lingkungan tersebut yang lebih mengambil keputusan menikah diusia muda dengan alasan pemikiran yang sudah dikonstruksi.

Dalam penelitian ini, teori pilihan rasional dari Jamer S. Coleman sangat cocok digunakan untuk mempertegas argumen-argumen dari penelitian ini. Oleh karena peneliti ingin membahas tentang pilihan perempuan yang lebih memilih untuk menikah di usia dini dari pada memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja, sehingga setiap perempuan di Desa Blimbing memiliki pilihan atau alasan kusus untuk memilih menikah di usia dini. Pilihan tersebut diambil ketika mereka sudah berusaha melewati pengorbanan dalam keputusanya untuk lebih memilih menikah di usia dini. Sehingga keputusan mereka untuk memilih menikah di usia dini akan mempunyai dampak pada untung rugi dan sebab akibat.